

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan pada saat didirikan mempunyai visi dan misi yang berbeda, tetapi memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai tingkat laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan harus bisa beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan cepat membaca peluang, karena jika perusahaan tidak bisa beradaptasi tentunya tidak bisa bersaing dan kemungkinan mengalami kebangkrutan.

Persaingan perdagangan semakin dinamis dan mengalami perkembangan di segala bidang usaha, yang membuat perusahaan dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan agar bisa tetap bertahan. Hal ini pasti memberikan tekanan kepada perusahaan karena harus tetap memberikan performa yang optimal. Salah satu media penilaian performa perusahaan adalah laporan keuangan. Penilaian tersebut juga berpengaruh pada perusahaan untuk menarik investor supaya berminat berinvestasi. Perusahaan tetap harus menyajikan laporan keuangan yang memiliki nilai performa yang maksimal walaupun dengan segala tantangan di dunia bisnis yang ada.

Laporan keuangan merupakan suatu cerminan yang menggambarkan baik buruknya kinerja suatu perusahaan. Dalam sebuah laporan keuangan, dapat tergambarkan dengan jelas berbagai kemampuan perusahaan dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki serta bagaimana hasil atas pengelolaan tersebut. Para pengguna laporan keuangan, baik pengguna internal maupun pengguna eksternal akan mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, mengelola modal, keadaan liabilitas perusahaan, kesehatan perusahaan, bahkan kesehatan pelanggannya sekalipun.

Laporan keuangan suatu perusahaan perlu disajikan secara akurat agar dapat dipercaya bahwa proses penyusunannya telah mengikuti kerangka laporan yang berlaku (Jusuf 2014). Terlebih lagi jika perusahaan tersebut berbentuk PT atau perseroan terbatas dimana laporan keuangannya digunakan oleh pihak eksternal terutama oleh para pemegang sahamnya, untuk meyakinkan kepercayaan pihak eksternal atas laporan keuangan atau perusahaan maka dilakukan audit atas laporan keuangan. Tujuan dari audit laporan keuangan pada dasarnya adalah untuk meyakinkan bahwa laporan keuangan suatu entitas dilaporkan secara wajar dari salah saji material dan dibuat sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia (Jusup 2014) Salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengaudit laporan keuangan yaitu dengan menggunakan jasa akuntan publik yang independen. KAP dalam melaksanakan audit laporan keuangan harus menggunakan tenaga ahli yang kompeten atau bisa disebut sebagai auditor.

Auditor akan melakukan pengeditan untuk seluruh akun penting yang terdapat dalam laporan keuangan, Salah satu tokoh penting yang selalu dalam proses audit adalah akun biaya operasional. Biaya operasional timbul akibat adanya penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus



keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. Maka dari itu perlu adanya pemeriksaan dalam penilaian dan kewajiban atas akun biaya operasional dengan melakukan audit biaya operasional.

Audit pada laporan keuangan merupakan salah satu bentuk upaya penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia. Menurut Arens (2015:168) : Tujuan audit adalah untuk menyediakan pemakai laporan keuangan suatu pendapat yang diberikan oleh auditor tentang apakah laporan keuangan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka kerja akuntansi keuangan yang berlaku. Audit biasanya dilakukan oleh akuntan publik profesional yang memiliki sertifikasi khusus untuk melakukan audit sehingga opini yang dikeluarkan dapat dijadikan pedoman oleh para pengguna laporan keuangan.

Akuntan publik merupakan pihak yang bertanggung jawab terhadap kewajaran penyajian informasi keuangan atau laporan keuangan. Tugas akuntan publik adalah melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan perusahaan dan memberikan pendapatnya serta memeriksa pembukuan, apakah sudah sesuai dengan SAK, juga memberikan petunjuk pelaksanaan cara pembukuan yang baik. KAP Arif & Glorius merupakan salah satu kantor akuntan publik berpengalaman yang menyediakan jasa di bidang audit dengan tenaga ahli bersertifikasi dan berpengalaman. Salah satu klien KAP Arif & Glorius adalah PT CTR.

Menurut Penulis, Beban merupakan unsur penting dalam menjalankan kegiatan operasional suatu perusahaan. Beban adalah unsur pengurang terbesar suatu perusahaan untuk mencapai laba. Beban operasi merupakan komponen yang penting dari suatu perusahaan, karena komponen ini merupakan salah satu unsur untuk mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh. Beban operasional pada setiap perusahaan umumnya terdiri dari biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum. Beban operasi adalah biaya yang memiliki peranan besar bagi suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Jika suatu perusahaan semakin berkembang, maka semakin meningkat kegiatan operasionalnya, karena jika perusahaan lagi berkembang maka kemungkinan penjualan akan mengalami peningkatan terus menerus dan pastinya kegiatan operasionalnya mengalami peningkatan juga.

Pengauditan pada beban operasi perlu dilakukan, karena mempunyai jumlah transaksi yang sangat banyak dan berhubungan langsung dengan laba yang diperoleh suatu perusahaan. Hal ini tidak menutup kemungkinan suatu entitas melakukan manipulasi saldo pada akun beban, harga beli barang kebutuhan operasional, jumlah transaksi pada akun beban. Kecurangan pada beban operasi bisa diketahui melalui proses audit laporan keuangan, oleh karena itu auditor perlu melakukan audit untuk menguji kewajaran laporan keuangan di PT CTR sebagai salah satu klien KAP Arif & Glorius, terutama pada akun beban operasi.

Atas penjelasan tersebut, penulis menyadari pentingnya penyajian beban operasi yang wajar dalam sebuah laporan keuangan sebagaimana pentingnya opini auditor atas keseluruhan laporan keuangan PT CTR. Maka penulis tertarik dengan proses audit atas beban operasi, sehingga penulis menulis tugas akhir dengan judul “Audit Atas Beban Operasi Berbasis International Standards on Audit di PT CTR oleh Kantor Akuntan Publik Arif & Glorius”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah pada tugas akhir ini, di antaranya:

1. Bagaimana proses pra-perikatan (*Pre-Engagement*) yang dilaksanakan KAP Arif & Glorius untuk klien PT CTR?
2. Bagaimana proses penilaian risiko (*risk assesment*) yang dilaksanakan KAP Arif & Glorius untuk klien PT CTR?
3. Bagaimana proses menanggapi risiko (*risk response*) atas beban operasi yang dilaksanakan KAP Arif & Glorius untuk klien PT CTR?
4. Bagaimana proses pelaporan (*reporting*) audit yang dilaksanakan KAP Arif & Glorius untuk klien PT CTR?

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Menguraikan proses pra-perikatan (*Pre-Engagement*) yang dilaksanakan KAP Arif & Glorius untuk klien PT CTR.
2. Menguraikan proses penilaian risiko (*risk assesment*) yang dilaksanakan KAP Arif & Glorius untuk klien PT CTR.
3. Menguraikan proses menanggapi risiko (*risk response*) atas beban operasi yang dilaksanakan KAP Arif & Glorius untuk klien PT CTR.
4. Menguraikan proses pelaporan (*reporting*) yang dilaksanakan KAP Arif & Glorius untuk klien PT CTR.

1.4 Manfaat

Penulisan tugas akhir mengenai Audit atas Siklus Beban Operasi Berbasis ISA Pada PT. CTR oleh KAP Arif & Glorius diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Institut Pertanian Bogor, KAP Arif & Glorius maupun bagi PT. CTR. berikut manfaat yang penulis harapkan:

1. Bagi Institut Pertanian Bogor
Tugas akhir ini diharapkan dapat menambah literatur atau kajian teoritis mengenai audit atas siklus beban operasi dan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa tingkat akhir yang mengambil topik audit atas beban operasi.
2. Bagi KAP Arif & Glorius
Saran yang diberikan penulis diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas audit KAP Arif & Glorius di masa yang akan datang.
3. Bagi PT CTR
Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan praktik akuntansi yang sesuai dengan SAK yang berlaku terkait siklus beban operasi di PT CTR.

